

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA
DIMODERASI KONSERVATISME AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SHERLY

NPM : 125180227

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN

FR.FE-4.7-RO



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Sherly

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 125180227

Program Studi : S1 / Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 7 Januari 2022

METRAMAN
TEMPER
751AJX620987133

Sherly

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SHERLY
NIM : 125180227
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KUALITAS LABA DIMODERASI
KONSERVATISME AKUNTANSI

Jakarta, 21 Desember 2021

Pembimbing,



(Rini Tri Hastuti S.E., Ak., M.Si)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SHERLY
NIM : 125180227
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KUALITAS LABA DIMODERASI
KONSERVATISME AKUNTANSI

Tanggal:

Ketua panitia:

Tanggal:

Anggota panitia:

Tanggal:

Pembimbing

ABSTRAK

Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba Dimoderasi Konservatisme Akuntansi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba serta menganalisis peran konservatisme akuntansi sebagai variabel moderasi. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 65 perusahaan manufaktur. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan MRA (*Moderated Regression Analysis*). Pengujian dilakukan dengan bantuan *software EViews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Konservatisme akuntansi mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dengan kualitas laba dan hubungan ukuran perusahaan dengan kualitas laba. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah periode pengamatan atau menggunakan sampel selain perusahaan manufaktur.

Kata Kunci: Kualitas Laba; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital structure and firm size on earnings quality and also to determine the role of accounting conservatism as a moderating variable. The population used in this study are manufacturing companies listing on Indonesia Stock Exchange during the period of 2018-2020. Total of 65 manufacturing companies are obtained using the purposive sampling technique. The analytical method used is multiple regression analysis with MRA (Moderated Regression Analysis). The test was carried out with the help of EViews 12 software. The results showed that neither capital structure nor firm size has significant effect on earnings quality. Accounting conservatism is able to moderate the relationship between capital structure and earnings quality also the relationship between firm size and earnings quality. For further research, it is recommended to use a longer period of observation or other company sector for sample.

Keywords: Earnings Quality; Capital Structure; Firm Size; Accounting Conservatism

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih karena atas berkat dan rahmatnya yang melimpah, skripsi yang berjudul "**Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba Dimoderasi Konservatisme Akuntansi**" ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak mungkin terjadi tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si. selaku Ketua Program S1 Akuntansi dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
5. Ibu Rini Tri Hastuti, S.E., Ak., M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga, memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen pengajar Universitas Tarumanagara yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Keluarga tersayang yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan, nasihat, pengorbanan dan motivasi yang tak ternilai kepada penulis dari kecil hingga saat ini sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah menemani dan memberikan dukungan, bantuan, semangat yang sangat berarti bagi penulis selama masa perkuliahan sampai proses penyelesaian skripsi ini, Cindy Joenoes, Margaretha Putri Prasetyo, Cindy Eva Fortuna, Yumiko, Irene Magdalena.
9. Sahabat-sahabat Donguls (Rachel Andreaini, Sabrina Christavera, Clarensia Vidyanita, Viorent, Viona Dwita, Ryo Saputra, Christian Vieri, dan Michael Angelo) yang selalu menemani, memberikan dukungan, semangat, tawa dan tangis, saling berbagi cerita selama masa perkuliahan.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga ingin menyampaikan permohonan maaf karena penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, oleh karena itu, diharapkan pembaca berkenan untuk memberikan saran dan kritik yang membangun. Terakhir, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Semoga kita semua selalu diberkahi kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan.

Jakarta, 7 Januari 2022

Penulis,

Sherly

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT | ii |
| HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| ABSTRACT..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Permasalahan..... | 1 |
| 1. Latar Belakang..... | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| 3. Batasan Masalah | 5 |
| 4. Rumusan Masalah..... | 5 |
| B. Tujuan dan Manfaat | 6 |
| 1. Tujuan Penelitian | 6 |
| 2. Manfaat Penelitian | 6 |

| | | |
|--------|---|----|
| BAB II | LANDASAN TEORI | 8 |
| A. | Gambaran Umum Teori | 8 |
| | 1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)..... | 8 |
| | 2. Teori Sinyal (<i>Signal Theory</i>)..... | 9 |
| B. | Definisi Konseptual Variabel | 10 |
| | 1. Kualitas Laba | 10 |
| | 2. Struktur Modal | 13 |
| | 3. Ukuran Perusahaan..... | 15 |
| | 4. Konservatisme Akuntansi | 16 |
| C. | Kaitan antar Variabel-Variabel | 18 |
| | 1. Keterkaitan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba..... | 19 |
| | 2. Keterkaitan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba | 19 |
| | 3. Keterkaitan Struktur Modal terhadap kualitas Laba dengan Konservatisme Akuntansi sebagai Variabel Moderasi | 20 |
| | 4. Keterkaitan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Konservatisme Akuntansi sebagai Variabel Moderasi | 21 |
| D. | Penelitian yang Relevan | 21 |
| E. | Kerangka Pemikiran dan Hipotesis..... | 29 |
| | 1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba | 29 |
| | 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba..... | 29 |
| | 3. Pengaruh Konservatisme Akuntansi dalam Memoderasi Hubungan Struktur Modal dengan Kualitas Laba | 30 |
| | 4. Pengaruh Konservatisme Akuntansi dalam Memoderasi Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Kualitas Laba..... | 30 |

| | | |
|---------|--|----|
| BAB III | METODE PENELITIAN | 32 |
| A. | Desain Penelitian | 32 |
| B. | Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel..... | 32 |
| C. | Operasionalisasi Variabel dan Instrumen | 33 |
| 1. | Variabel Independen | 33 |
| 2. | Variabel Dependen | 34 |
| 3. | Variabel Moderasi | 35 |
| D. | Analisis Data | 36 |
| 1. | Analisis Statistik Deskriptif | 36 |
| 2. | Analisis Regresi Berganda | 36 |
| 3. | Uji Hipotesis..... | 37 |
| E. | Asumsi Analisis Data | 38 |
| 1. | Estimasi Model Regresi Data Panel | 39 |
| 2. | Pemilihan Model Regresi Data Panel | 39 |
| 3. | Uji Asumsi Klasik..... | 39 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN | 41 |
| A. | Deskripsi Subjek Penelitian | 41 |
| B. | Deskripsi Objek Penelitian..... | 41 |
| C. | Hasil Uji Asumsi Analisis Data..... | 43 |
| 1. | Hasil Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel | 43 |
| 2. | Hasil Uji Asumsi Klasik | 51 |
| D. | Hasil Analisis Data | 54 |

| | |
|--|----|
| 1. Analisis Regresi Berganda | 54 |
| 2. Hasil Uji F | 58 |
| 3. Hasil Uji Parsial (Uji T) | 59 |
| 4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2) | 61 |
| E. Pembahasan | 62 |
| 1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba | 63 |
| 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba..... | 65 |
| 3. Pengaruh Konservatisme Akuntansi dalam Memoderasi Hubungan Struktur Modal dengan Kualitas Laba | 66 |
| 4. Pengaruh Konservatisme Akuntansi dalam Memoderasi Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Kualitas Laba..... | 69 |
| BAB V PENUTUP | 72 |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Keterbatasan dan Saran | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| LAMPIRAN..... | 81 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 95 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 2.1 | Tabel Penelitian Terdahulu | 21 |
| Tabel 3.1 | Seleksi Sampel | 33 |
| Tabel 3.2 | Variabel dan Definisi Operasional | 35 |
| Tabel 4.1 | Hasil Statistik Deskriptif | 42 |
| Tabel 4.2 | Hasil Pengolahan Data dengan Common Effect Model untuk Persamaan 1 (Sebelum Moderasi) | 43 |
| Tabel 4.3 | Hasil Pengolahan Data dengan Common Effect Model untuk Persamaan 2 (Setelah Moderasi) | 44 |
| Tabel 4.4 | Hasil Pengolahan Data dengan <i>Fixed Effect Model</i> untuk Persamaan 1 (Sebelum Moderasi) | 45 |
| Tabel 4.5 | Hasil Pengolahan Data dengan <i>Fixed Effect Model</i> untuk Persamaan 2 (Setelah Moderasi) | 45 |
| Tabel 4.6 | Hasil Pengolahan Data dengan Random Effect Model untuk Persamaan 1 (Sebelum Moderasi) | 46 |
| Tabel 4.7 | Hasil Pengolahan Data dengan Random Effect Model untuk Persamaan 2 (Setelah Moderasi) | 47 |
| Tabel 4.8 | Uji Chow (Sebelum Moderasi) | 49 |
| Tabel 4.9 | Uji Chow (Setelah Moderasi) | 49 |
| Tabel 4.10 | Uji Lagrange Multiplier (Sebelum Moderasi) | 50 |
| Tabel 4.11 | Uji Lagrange Multiplier (Setelah Moderasi) | 51 |
| Tabel 4.12 | Uji Multikolinearitas | 52 |
| Tabel 4.13 | Uji White (Persamaan 1) | 53 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.14 Uji White (Persamaan 2) | 53 |
| Tabel 4.15 Hasil Pengolahan Common Effect Model untuk Persamaan Regresi 1 | 54 |
| Tabel 4.16 Hasil Pengolahan Common Effect Model untuk Persamaan Regresi 2 | 56 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji F | 58 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji T | 59 |
| Tabel 4.19 Analisis Koefisien Determinasi Persamaan Regresi 1 | 61 |
| Tabel 4.20 Analisis Koefisien Determinasi Persamaan Regresi 2 | 62 |
| Tabel 4.21 Rangkuman Hasil Uji Parsial (Uji T) | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|-------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pemikiran..... | 31 |
|------------|-------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Daftar Perusahaan (Sampel) | 81 |
| Lampiran 2. Data Penelitian | 82 |
| Lampiran 3. <i>Output</i> EViews | 87 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu komponen terpenting perusahaan. Laporan keuangan memuat informasi finansial perusahaan pada periode akuntansi tertentu yang dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan dan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu bagian laporan keuangan adalah laporan laba rugi. Pihak eksternal perusahaan, yaitu investor, seringkali menjadikan laporan laba rugi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu elemen dalam laporan laba rugi yang sangat diperhatikan oleh investor adalah laba. Pentingnya informasi laba ini, memotivasi perusahaan untuk terus berupaya meningkatkan labanya, sehingga kerap kali perusahaan memanipulasi laba yang disajikan di laporan keuangan yang mengakibatkan laba tersebut tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Adanya tindakan kecurangan oleh manajemen ini mengakibatkan laba yang dihasilkan diragukan kualitasnya. Kualitas laba merupakan pengukuran yang digunakan oleh perusahaan untuk membandingkan apakah laba yang telah direncanakan sebelumnya telah sesuai dengan laba yang dihasilkan saat ini sehingga dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan. Laba yang berkualitas adalah laba yang mampu menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan sesuai dengan realitas yang ada, dengan sedikit atau tanpa adanya rekayasa atau manipulasi data (Ashma' & Rahmawati, 2019). Kualitas laba adalah kemampuan laba dalam mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya dan membantu dalam memprediksikan laba di masa depan dengan memperhatikan persistensi laba. (Bellovary dkk. dalam Cahyani & Khafid, 2020).

Di Indonesia, telah banyak terjadi kasus manipulasi laporan keuangan oleh perusahaan-perusahaan. Salah satu kasus yang cukup besar adalah manipulasi

laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA), yang sekarang berubah nama menjadi PT FKS Food Sejahtera. Pada tahun 2017, PT Tiga Pilar menggelembungkan piutang enam distributor yang pada kenyataannya sebesar Rp 200 milyar, menjadi Rp 1,6 triliun. Selain itu, enam distributor yang merupakan pihak terafiliasi dicatat sebagai pihak ketiga. Praktik manipulasi laporan keuangan tahun 2017 oleh PT Tiga Pilar berhasil menarik investor karena menunjukkan nilai buku saham yang mencapai Rp 1.300 – Rp 1.500 per saham, padahal sebenarnya perusahaan memiliki ekuitas yang negatif. Akibatnya investor yang membeli saham tersebut dirugikan karena perusahaan disuspensi akibat gagal bayar obligasi (Supriyatna & Djailani, 2021).

Kasus manipulasi laporan keuangan lainnya adalah yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia (Persero). Pada tahun 2018, PT Garuda Indonesia mencatatkan laba bersih sebesar USD 809,85 ribu atau setara Rp 11,33 miliar. Angka ini mengalami peningkatan yang sangat besar dibandingkan tahun 2017, dimana Perusahaan mencatat rugi sebesar USD 216,5 juta. Dua komisaris perusahaan merasa terdapat kejanggalan pada laporan keuangan tersebut dan ternyata Garuda Indonesia mencatat piutang yang belum diterima sebagai pendapatan pada tahun berjalan tersebut yang bernilai USD 239,9 juta (D. Sugianto, 2019).

Maraknya kasus manipulasi laporan keuangan menunjukkan bahwa laba pada beberapa perusahaan tidak selalu memiliki kualitas yang tinggi. Laba merupakan salah satu komponen penting dalam pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan termasuk investor dan kreditur. Apabila laba tersebut tidak menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya maka dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan yang berujung pada kesalahan dalam pengambilan keputusan sehingga merugikan pihak pengguna laporan keuangan (Cahyani, 2020).

Terdapat beberapa faktor yang mampu mempengaruhi kualitas laba, salah satunya adalah struktur modal. Struktur modal menunjukkan bagaimana cara perusahaan membiayai aset atau kekayaan perusahaan dengan memanfaatkan hutang jangka panjang dan ekuitas. Struktur modal biasanya diukur dengan

leverage untuk mengetahui seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Semakin tinggi nilai hutang perusahaan, maka semakin dinamis pula kondisi operasional perusahaan tersebut. Adanya investasi yang terus meningkat dalam perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, semakin tinggi leverage, maka kualitas laba perusahaan akan semakin tinggi. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ashma' dan Rahmawati (2019), serta Syawaluddin dkk. (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Anggrainy dan Priyadi (2019) menyimpulkan hasil yang berbeda yaitu struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Hasil yang sama juga diperoleh Pratama dan Sunarto (2018) serta Purnamasari dan Fachrurrozie (2020) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Berbeda pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luas, Kawulur dan Tanor (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Selain struktur modal, faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas laba adalah ukuran perusahaan. Perusahaan yang berskala besar dinilai memiliki kualitas laba yang baik karena perusahaan yang besar lebih mudah menarik dan memperoleh respon positif dari investor sehingga perusahaan tersebut berpeluang besar untuk memperoleh dana dari para investor. Dana ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mampu memperoleh laba yang tinggi. Karena adanya pencapaian ini, manajemen perusahaan akan cenderung untuk tidak melakukan manipulasi laba dan mempertahankan serta meningkatkan kualitas laba perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi kualitas labanya. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyani dan Khafid (2020) juga Fitriana dan Islami (2018) yang memperoleh hasil yang sama yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Hakim dan Naelufar (2020) memperoleh hasil yang berbeda yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian-penelitian terdahulu masih belum menunjukkan kekonsistenan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa laba merupakan salah satu elemen yang sangat diperhatikan oleh banyak pihak, maka penting untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang ada dapat mempengaruhi kualitas laba. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan menambahkan variabel konservatisme akuntansi sebagai variabel moderasi.

FASB Statement of Concept no. 2 (dalam Munika, Tanjung, & Kamaliah, 2016) mendefinisikan konservatisme akuntansi sebagai reaksi hati-hati yang diterapkan dalam menghadapi ketidakpastian pada perusahaan dengan tujuan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis telah cukup dipertimbangkan. Penerapan metode konservatisme akuntansi oleh perusahaan merupakan upaya untuk menghindari sikap optimisme yang berlebihan sehingga akan lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi finansial perusahaan. Dalam prinsip konservatisme akuntansi, perusahaan diwajibkan untuk mengakui rugi yang kemungkinan dapat terjadi, namun tidak mengakui laba sebelum terjadi. Perusahaan yang memilih metode konservatisme akuntansi akan menghasilkan kualitas laba yang lebih baik karena laba yang dilaporkan adalah laba yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya tanpa memasukkan estimasi pendapatan yang akan diterima di masa depan.

Hadirnya variabel konservatisme akuntansi sebagai pemoderasi didukung oleh teori keagenan yang menyatakan bahwa konservatisme akuntansi mampu mengurangi konflik keagenan yang terjadi antara pihak principal dengan agen dengan meminimalisir adanya asimetri informasi. Konservatisme akuntansi mampu membatasi agen dalam melakukan praktik manipulasi laporan keuangan yang menyajikan laba secara *overstated* (Herkulanus & Ida dalam Kurniawan & Aisah, 2020), Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Suryaningsih (2018) dan Sugianto dan Sjarief (2018) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba. Adanya fenomena serta *research gap*, melatarbelakangi dilakukannya penelitian dengan judul “**Pengaruh Struktur**

Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dimoderasi Konservatisme Akuntansi”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba, beberapa diantaranya adalah struktur modal dan ukuran perusahaan. Telah terdapat banyak penelitian yang bertujuan untuk mencari tahu dan menguji pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kualitas laba. Namun masih terdapat inkonsistensi terhadap hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu tersebut. Karena inkonsistensi hasil ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh struktur laba dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Selain itu, peneliti juga menambahkan variabel konservatisme akuntansi sebagai pemoderasi hubungan antara struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Penambahan variabel konservatisme akuntansi ini dilakukan karena masih sedikit penelitian yang membahas peranan konservatisme akuntansi dalam memoderasi hubungan kedua faktor tersebut terhadap kualitas laba.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan. Data pada penelitian ini mencakup tiga periode yaitu selama tahun 2018-2020. Penelitian ini juga dibatasi pada variabel independennya dimana fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba dengan konservatisme akuntansi sebagai variabel moderasi.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut:

- a. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba?
- b. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba?
- c. Apakah konservatisme akuntansi dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba?
- d. Apakah konservatisme akuntansi dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba.
- b. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.
- c. Untuk menganalisis peranan konservatisme akuntansi dalam memoderasi hubungan struktur modal dengan kualitas laba.
- d. Untuk menganalisis peranan konservatisme akuntansi dalam memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, antara lain :

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba terutama mengenai pengaruh faktor struktur modal, ukuran perusahaan dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba perusahaan. Dengan pengetahuan tersebut, diharapkan dapat membantu perusahaan sebagai

dasar pertimbangan dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan kualitas laba yang baik.

b. Bagi Investor dan Kreditur

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi investor dan kreditur agar lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan sehingga investor mampu menilai kualitas laba perusahaan dengan baik sebelum memutuskan untuk memberikan dananya pada suatu perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan serta dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset*, 8(6), 1–20.
- Ashma', F. U., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 206–219.
<https://doi.org/10.18196/rab.030246>
- Astuti, D. S. P. (2007). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Manajemen Laba Di Seputar Right Issue. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 1–24.
- Barus, A. C., & Sembiring, Y. N. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(1), 1–10.
- Basar, N. F. (2020). The Role of Debt Covenant in Moderating the Effects of Poilitical Cost on Accounting Conservatism. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(9), 505–510.
- Basu, S. (1997). The conservatism principle and symmteric timeliness of earnings. *Journal of Accounting and Economics*, 24, 3–37.
- Cahyani, E. P. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi sebagai Variabel Moderating. Universitas Negeri Semarang.
- Cahyani, E. P. A., & Khafid, M. (2020). The Role of Accounting Conservatism in Moderating the Determinants of Earning Quality. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(1), 46–54. <https://doi.org/10.15294/jda.v12i1.24482>
- Dechow, P. M., & Schrand, C. M. (2004). *Earnings Quality*. The United States of America: Research Foundation of CFA Institute.

- Delkhosh, M., & Sadeghi, M. (2017). The effect of accounting conservatism and earnings management on earnings quality. *International Journal of Accounting and Economics Studies*, 5(2), 157.
<https://doi.org/10.14419/ijaes.v5i2.8454>
- Dewi, N. P. L., & Putri, I. G. A. . A. D. (2015). Pengaruh Book-Tax Difference , Arus Kas Operasi , Arus Kas AkruaI , Dan Ukuran Perusahaan Pada Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(10), 244–260.
- Dira, K. P., & Astika, I. B. P. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 64–78.
- Eliana, Salfadri, & Meyla, D. N. (2021). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *Pareso Jurnal*, 3(1), 123–140.
- Firmansyah, A., Fauzi, I., & Yuniar, M. R. (2020). Biaya Utang dari Sudut Pandang Kebijakan Dividen, Volatilitas Laba, dan Kualitas AkruaI. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 109–129.
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i2.54>
- Fitriana, V. E., & Islami, I. N. (2018). The Relationship Of Firm Size, CEO Ability, Tax Aggressiveness, To Earnings Quality. *International Journal of Economics, Commerce and Management, United Kingdom*, 6(2), 495–508.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (IOS), dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 26–51. <https://doi.org/10.31000/c.v3i2.1826>

- Hakim, M. Z., & Naelufar, Y. (2020). Analysis of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity and Company Size of Profit Quality. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 12–35. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.10348>
- Hati, L. A. D. (2011). Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 2, November 2011. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(2), 138–148.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure Related papers. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kurniawan, C., & Suryaningsih, R. (2018). Pengaruh Konservatisme Akuntansi , Debt To Total Assets Ratio , Likuiditas , Profitabilitas , Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 21(2), 163–180.
- Kurniawan, E., & Aisah, S. N. (2020). Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 55–72.
- Kusumawardani, N. F., & Dewi, R. R. (2016). Motivasi Bonus, Pajak, Dan Utang Dalam Tindakan Manajemen Laba (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 16(1), 79. <https://doi.org/10.25105/mraai.v16i1.2072>
- Lisa, O. (2012). Asimetri Informasi Dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan Dalam Hubungan Keagenan. *Jurnal WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 2(1), 42–49.
- Luas, C. O. A., Kawulur, A. F., & Tanor, L. A. . (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 155–167. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1459>
- Munika, R., Tanjung, A. R., & Kamaliah. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas

- Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi*, 24(4), 83–97.
- Narita, & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2250–2262.
<https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.210>
- Nofianti, N. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Koefisien Respon Laba. *Jurnal Etikonomi*, 13(2), 118–147. <https://doi.org/10.15408/etk.v13i2.1882>
- Nurlailia, H., & Pertiwi, D. A. (2020). Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Kualitas Laba (Studi pada Sektor Perdagangan Besar/Grosir dan Kecil/Eceran dalam Bursa Efek Indonesia 2016-2018). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 2(3), 177–190.
- Nurmalina, R., Suratno, Widarto, & Djaddang, S. (2018). Determinan Earnings Response Coefficient dan Peran Konservatisme Akuntansi sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(02), 245–258.
<https://doi.org/10.35838/jrap.v5i02.189>
- Pratama, A. D., & Sunarto. (2018). Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 96–104. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Purnamasari, E., & Fachrurrozie. (2020). The Effect of Profitability, Leverage, and Size on Environmental Disclosure with the Proportion of Independent Commissioners as Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 173–178.
<https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.36473>
- Rizal, A. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set, Likuiditas, Profitabilitas, Debt To Total Assets Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 37–50.

- Sari, D. (2004). Hubungan antara Konservatisme Akuntansi dengan Konflik Bondholders-Shareholders seputar Kebijakan Dividen dan Peringkat Obligasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 63–88.
- Sari, D. P., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Manajemen Laba. *Modus*, 26(2), 121–131.
<https://doi.org/10.24002/modus.v26i2.583>
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Septiana, G., & Desta, D. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(2), 372–380. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v14i2.91>
- Silfi, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Valuta*, 2(1), 17–26.
- Sugianto, D. (2019). Garuda Diduga Manipulasi Laporan Keuangan, Bagaimana Pengawasan Rini? Retrieved from detikFinance website:
<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4524789/garuda-diduga-manipulasi-laporan-keuangan-bagaimana-pengawasan-rini>
- Sugianto, S., & Sjarief, J. (2018). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 80–103. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.59>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Supriyatna, I., & Djailani, M. F. (2021). Manipulasi Laporan Keuangan, 2 Mantan Direksi AISA Dituntut 7 Tahun Penjara. Retrieved from Suara.com website:
<https://www.suara.com/bisnis/2021/06/04/132347/manipulasi-laporan-keuangan-2-mantan-direksi-aisa-dituntut-7-tahun-penjara?page=all>
- Susanti, Y., & Agustin, S. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN FOOD AND

- BEVERAGES Sasi Agustin Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(9), 1–15.
- Syawaluddin, Sujana, I. W., & Supriyanto, H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Entries: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton*, 1(1), 1–15.
- Tunggal, C. A., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Tahun 2014- 2016) Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), 141–157.
- Wahyudianti, S., Armeliza, D., & Muliastari, I. (2021). Jurnal akuntansi, perpajakan dan auditing. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(1), 109–125.
- Warianto, P., & Rusiti, C. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Modus*, 26(1), 19–32. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.575>
- Wati, G. P., & Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 137–167.